

ABSTRAK

Muh Khakkul Ulya, 1530110095, *Imarah Masjid Dalam (QS. At-Taubah [9]:18) (Studi Kasus Desa Kedumulyo, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati), Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus, 2022.*

Penelitian ini membahas tentang *Imarah* masjid berdasarkan tafsir dari (QS. At-Taubah [9]:18) di Masjid Jami' At-Taqwa Desa Kedumulyo, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati. *Grand Theory* dalam penelitian ini adalah *Living Qur'an* yaitu *Qur'an in Everyday Life*. Sedangkan *Middle Theory* dalam penelitian ini adalah *Imarah* oleh M. Quraish Shihab dibagi menjadi dua yaitu memakmurkan masjid secara *maknawiyah* dan *hissiyah*.

Jenis yang penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data berupa observasi, wawancara serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah (1) Masyarakat Desa Kedumulyo kebanyakan memahami konsep *Imarah* masjid, khususnya tokoh dan pengurus Masjid Jami' At-Taqwa mempunyai pemahaman mengenai *Imarah* masjid dalam perspektif (QS. At-Taubah [9]: 18), sehingga dalam melaksanakan kegiatan *Imarah* masjid dapat berjalan dengan baik. (2) Implikasi *Imarah* di Masjid Jami' At-Taqwa lebih banyak pada bentuk *Imarah hissiyah* dengan mengadakan berbagai kegiatan yang memberikan bimbingan rohani kepada masyarakat Desa Kedumulyo seperti penekanan sholat berjama'ah sampai kegiatan Islami dengan tema sosial di Masjid Jami' At-Taqwa. (3) Sikap pengurus Masjid Jami' At-Taqwa perlu bersikap perhatian kepada masyarakat, menanamkan keakraban dan kesetiakawanan antara pengurus Masjid Jami' At-Taqwa dan masyarakat, dengan tujuan untuk menyelesaikan problematika penerapan konsep *Imarah* dalam perspektif (QS. At-Taubah [9]: 18) di Masjid Jami' At-Taqwa.

Kata Kunci : Living Qur'an, Imarah, Masjid